

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spiritual di SMP Plus AlKholiliyah Plus Probolinggo dibedakan menjadi dua macam, yakni dari sisi akademis dan non-akademis. Secara akademis adalah siswa yang sangat lambat dalam belajar dan kurang motivasi dalam belajar. Sedangkan secara non-akademis adalah siswa yang bersikap dan berkebiasaan buruk, seperti nakal dan suka berkelahi atau tawuran.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo adalah memberikan kontrol terhadap aktivitas belajar atau waktu pelaksanaan shalat malam khususnya siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spiritual, mengembangkan pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan spiritual dan shalat malam, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua siswa khususnya siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spiritual agar mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.
3. Faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo adalah watak kepribadian siswa yang pesimistis, rendahnya sumber daya manusia (siswa) untuk melakukan perbaikan dirasa masih rendah, dan kemalasan siswa. Sedangkan untuk faktor pendukung dari penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo adalah adanya guru piket yang memudahkan

bagi kepala sekolah untuk mengarahkan mereka menjadi lebih baik, kondisi kesehatan siswa yang baik, kedisiplinan para siswa utamanya kepala sekolah dan pengawasan kepala sekolah.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah. Kepala sekolah semestinya lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama menambah serta melengkapi sarana dan prasarana.
2. Kepada para guru. Sebaiknya selalu mendukung semua program yang diterapkan oleh kepala sekolah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pihak Madrasah.
3. Kepada para siswa khususnya yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spiritual sebaiknya selalu meningkatkan kualitas belajarnya dan bersikap dengan lebih baik.

